

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas sistem yang diberikan oleh perusahaan. Salah satu teknologi yang benar-benar yang membawa revolusi informasi dimasyarakat adalah teknologi internet dan dianggap sebagai gelombang ketiga revolusi setelah pertanian dan revolusi industri. Salah satu sistem sistem informasi manajemen yang dilakukan yaitu pada proses pengolahan data. Sejalan dengan perkembangan zaman ditemukan cara yang paling efektif dan efisien untuk melakukan pengolahan data pada sistem yaitu dengan menggunakan berbagai aplikasi-aplikasi yang telah ada.

Perkembangan transportasi saat sekarang ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyak sektor perusahaan berlomba-lomba untuk menarik simpatik masyarakat untuk membeli alat transportasi. Seperti halnya mobil dan motor lembaga perusahaan tersebut sangat membutuhkan suatu vulkanisir ban untuk melengkapi dan memperbaiki suatu alat transportasi yang di tawarkan kepada masyarakat sebagai suatu alat memenuhi kebutuhan dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari, maka dari itu suatu lembaga perusahaan transportasi sering bekerjasama dengan PT. Inti Vulkatama.

PT. Inti Vulkatama merupakan industri vulkalisir ban yang mengelolah ban yang sudah gundul dipasang dengan telapak baru melalui beberapa prosedur agar bisa digunakan kembali. PT. Inti Vulkatama memiliki tiga peoses yaitu proses dingin, proses panas, dan OTR (*Off The Road*). PT Inti Vulkatama menggunakan

peralatan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi seperti boiler dan sistem pengerjaan yang menggunakan sistem panas.

Aplikasi GENERAL LEDGER pada PT. Inti Vulkatama Padang digunakan untuk mengelola sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh setiap karyawan. Penulis memfokuskan pada satu pembahasan yakni tentang pengukuran kualitas Sistem Informasi Manajemen pada PT. Inti Vulkatama Padang karena pada sistem ini belum diketahui tingkat kualitas sistem. Dengan melakukan pengukuran sistem dengan menggunakan Cobit 5.0, pihak karyawan dapat mengetahui bagaimana tingkat kematangan sistem yang sedang berjalan.

Dengan mengukur kualitas Sistem Informasi Manajemen ini, diharapkan dapat membantu pihak karyawan untuk menindaklanjuti kualitas sistem pada PT. Inti Vulkatama Padang. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul penelitian:

**“PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PADA APLIKASI GENERAL LEDGER DI PT. INTI VULKATAMA
PADANG MENGGUNAKAN METODE COBIT 5.0”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa alur kerja dari sistem informasi manajemen yang digunakan oleh PT Inti Vulkatama Padang?
2. Bagaimana tingkat kualitas pengamanan sistem yang ada di aplikasi GENERAL LEDGER yang digunakan pada PT Inti Vulkatama Padang?

3. Bagaimana sistem yang dilakukan bisa mengelolah data pada evaluasi kualitas sistem?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya alur kerja dari sebuah sistem informasi manajemen maka akan lebih terorganisir dan mempermudah berjalannya suatu sistem dan meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Diharapkan dengan adanya pengamanan sistem yang diterapkan pada aplikasi GENERAL LEDGER dapat membantu PT Inti Vulkatama Padang untuk menjaga kerahasiaan informasi.
3. Diharapkan dengan evaluasi kualitas menggunakan metode COBIT 5.0 dapat memperoleh gambaran kinerja sistem informasi pengelolaan data pada aplikasi GENERAL LEDGER pada PT Inti Vulkatama Padang, dimana perhitungannya menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan database MySQL.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas supaya penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Pengukuran kualitas sistem informasi manajemen itu hanya dilakukan di PT. Inti Vulkatama Padang.
2. Penelitian ini dilakukan pengukuran kualitas aplikasi GENERAL LEDGER yang digunakan oleh PT. Inti Vulkatama Padang.

3. Penerapan proses peningkatan pengamanan sistem informasi menggunakan metode cobit 5.0.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan alur kerja dari aplikasi GENERAL LEDGER yang digunakan oleh PT Inti Vulkatama Padang.
2. Untuk meningkatkan kematangan pada aplikasi GENERAL LEDGER yang di gunakan oleh PT Inti Vulkatama Padang dengan menggunakan COBIT 5.0.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan aplikasi GENERAL LEDGER yang digunakan oleh PT Inti Vulkatama Padang berdasarkan COBIT 5.0.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah memberikan pemahaman pada penulis tentang sampai sejauh mana kualitas pelayanan system informasi pada transaksi pembayaran tersebut. Dan manfaat penelitian bagi perusahaan yaitu:

1. Peningkatan kualitas sistem pada aplikasi GENERAL LEDGER agar karyawan merasa puas saat melakukan suatu perkerjaan.
2. Pengembangan aplikasi supaya lebih maju dan dapat mempertahankan citra aplikasi.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Organisasi

PT Inti Vulkatama didirikan dalam bentuk badan hukum perseorangan terbatas (PT) dengan akte pendirian No.32 tanggal 22 Mei 1995 oleh Yani Indrawati Wibawa, SH yang berprofesi sebagai notaris di kota Padang, Sumatera Barat. PT Inti Vulkatama merupakan cabang dari Vulkatama Jaya Group yang berpusat di Bogor, Jawa Barat yang bergerak dibidang vulkanisir ban.

Pengertian vulkanisir adalah suatu proses dimana ban yang sudah gundul dipasang dengan telapak baru melalui tiga proses yaitu proses dingin, proses panas, dan OTR (*Off The Road*). Sistem pengerjaan di PT Inti Vulkatama adalah FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang masuk pertama akan diproses pertama. Saat ini konsumen yang menggunakan jasa Vulkanisir ban di PT Inti Vulkatama sudah banyak menyebar di berbagai daerah diantaranya Sumbar, Riau, Jambi, Bengkulu, Palembang, Lampung dan Jakarta.

Tujuan dan maksud berdirinya perusahaan ini diantaranya :

1. Memberikan jasa dalam segala bidang industri, terutama industri vulkanisir ban dan produk barang karet lainnya.
2. Menjadi agen dari perusahaan lain baik dari dalam maupun dari luar daerah.
3. Menjalankan perdagangan umum termasuk ekspor dan impor, perdagangan interseluler, interlokal dan lokal (sebagai grosir, levensirdan distributor)

4. Mendekatkan diri kepada konsumen untuk dapat memenuhi secara maksimal kebutuhan konsumen yang berada di Sumatera Barat khususnya dan Sumatera pada umumnya.
5. Melancarkan proses karena dengan pendirian perusahaan di kota Padang akan memudahkan pengambilan bahan baku dari Medan.

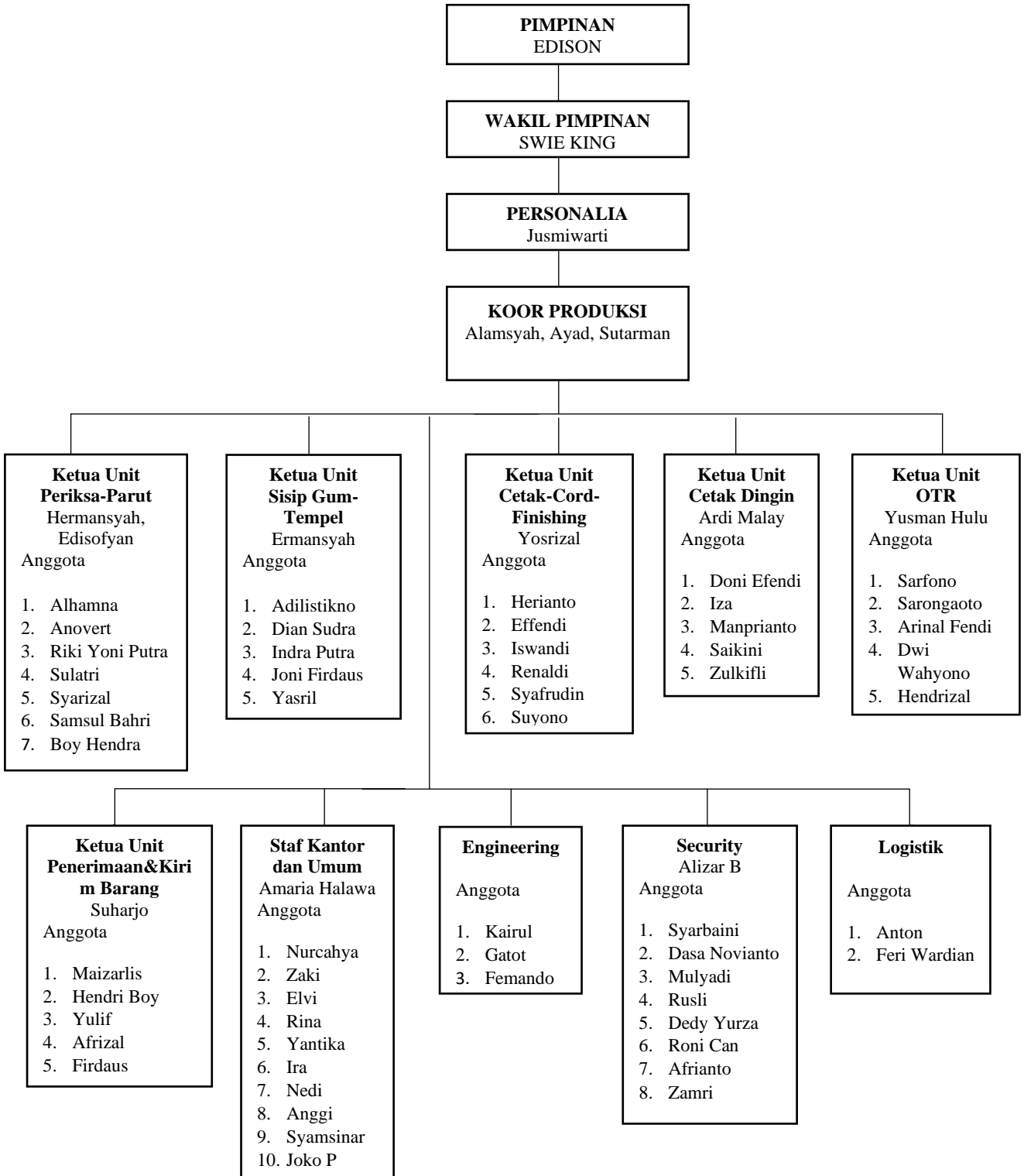
1.7.2 Lokasi Perusahaan

PT Inti Vulkatama berada di Jalan Adinegroho No.81 Padang tepatnya di daerah Lubuk Buaya. Perusahaan ini berada di pinggir Jalan sehingga memudahkan untuk transportasi ban yang telah selesai diproses maupun transportasi untuk bahan baku vulkanisir.

1.7.3 Struktur Organisasi

Pengorganisasian perusahaan pada dasarnya adalah membagi pekerja menjadi bagian-bagian dan kelompok jenis pekerjaan secara logis kemudian menyusun cara koordinasinya berbentuk garis dan staf yang bersifat fleksibel dan dinamis sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman. Bidang usaha dibagi atas dua jenis yaitu bidang produksi dan non produksi.

Berikut merupakan struktur organisasi PT Inti Vulkatama Padang :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Inti Vulkatama Padang

PT. Inti Vulkatama Padang di pimpin oleh seorang direktur cabang yang dibantu stafnya dan diawasi oleh dewan komisaris yang berada di pusat. Adapun *job description* nya adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang, adalah seorang pemimpin tertinggi di perusahaan ini karena merupakan cabang dari vulkatama Jaya Group Bogor. Tugasnya adalah sebagai berikut :
 - a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan segala aktivitas perusahaan baik internal maupun eksternal.
 - b. Melakukan koordinas dengan segenap kegiatan yang dilakukan keryawan sebagai bawahan serta mengambil dan menganalisis tindakan yang menyangkut maju mundurnya perusahaan.
2. Kepala Bagian Akuntansi, memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan keuangan, anggaran belanja, manajemen, akuntansi serta penyusunan laporan keuangan perusahaan. Kepala bagian akuntansi membawahi staf akuntansi yang mana memiliki membantu tugas kepala bagian akuntansi dalam merencanakan dan mengolah sistem keuangan perusahaan.
 - a. Bidang keuangan
 - Membuka rekening
 - Menandatangani cek, giro dan warkat
 - Sebagai penerima kuasa penanda tangan cek bilyet dan giro
 - Sebagai petugas kas baik besar maupun kecil
 - Melakukan rekonsiliasi dan penagihan piutang dagang

b. Bidang akuntansi

- Membuat administrasi piutang
- Membuat administrasi hutang
- Membuat administrasi kas dan bank
- Membuat laporan keuangan
- Membuat laporan manajemen
- Membuat laporan pajak
- Melakukan penyimpanan dokumen
- Membuat laporan giro

3. Kepala Bagian produksi, memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengawasi tugas pada bagian produksi.
- b. Memberikan pengawasan mulai dari saat inspeksi sampai produk jadi.
- c. Membawahi secara langsung :
 - Bagian mekanik, memiliki tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perawatan mesin produksi.
 - Staf administrasi memiliki tugas untuk pembukuan segala operasional kegiatan yang terjadi pada perusahaan.
 - Staf pemasaran, memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran serta distribusi produk ke tangan konsumen.
 - Staf umum bertugas membuat proses penjadwalan produksi serta mengatur arus keluar barang.

4. Kepala Bagian keamanan, tugas dan tanggung jawabnya adalah mengkoordinir satpam dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas satpam adalah :

- a. Menerima dan menyeleksi tamu masuk.
- b. Menjaga keamanan perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.
- c. Tempat atau fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan.